

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk mendalami kejadian secara utuh dengan cara menjelaskan dalam bentuk kata-kata maupun bahasa.<sup>1</sup> Metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang berpusat pada fakta yang memiliki sifat alami.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang memiliki proses penemuannya tidak menerapkan proses statistik maupun menyatakan dengan jumlah satuan angka, maka penelitian dengan pendekatan kualitatif ini fokus kepada kehidupan, cerita, perilaku maupun yang lainnya.<sup>3</sup> Jenis penelitian studi kasus merupakan metode kualitatif yang akan menggali suatu masalah tertentu secara lebih mendalam.<sup>4</sup>

Metode penelitian kualitatif deskriptif ini dipilih karena sesuai dengan data yang akan diperoleh nantinya yang akan berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, data yang akan didapatkan lebih tepat dan akurat sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai. Berdasarkan uraian tersebut, tujuan dari pemilihan pendekatan dan jenis pendekatan ini adalah untuk mendapatkan

---

<sup>1</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2021), 6.

<sup>2</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: Syakir Media Press, 2021), 30.

<sup>3</sup> Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 41.

<sup>4</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 52.

sebuah informasi yang lengkap serta mendalam yang sesuai dengan fakta yang akan diteliti yakni peneliti memahami implementasi metode Qiraati dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an santri di TPQ Thoriqul Huda Desa Betiting Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik dan peneliti dalam menggali informasi bersikap hati-hati yang kemudian mengambil data lalu mengalisisnya.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti sebagai instrumen yang paling dibutuhkan dalam sebuah penelitian, maka sebab itu kehadiran peneliti ditempat penelitian sangat penting. Instrumen lain selain peneliti tetap di munculkan tetapi berfungsi sebagai penunjang data yang telah dikumpulkan peneliti.<sup>5</sup> Peneliti sangat berpengaruh dalam penelitian sebab peneliti akan menjadikan fakta dari lapangan menjadi data untuk bahan analisis. Peneliti merupakan seseorang yang benar-benar menguasai situasi tempat penelitian.<sup>6</sup>

Jadi kehadiran peneliti adalah sebagai pengamat penuh di tempat penelitian disebabkan karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana sangat menekankan pada sesuatu yang bersifat alami, sehingga peneliti harus wajib berada di tempat penelitian untuk mengamati dan mendapatkan data yang diperlukan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang diambil adalah TPQ Thoriqul Huda yang bertempat di Desa Betiting Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.

---

<sup>5</sup> Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 273.

<sup>6</sup> Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 40.

## D. Sumber Data

Sumber data yakni subjek tempat data didapatkan yang berbentuk kuesioner maupun wawancara.<sup>7</sup> Bagian ini menjelaskan mengenai data yang dikumpulkan, karakteristik, subjek dan narasumber penelitian.<sup>8</sup>

### 1. Data primer

Data primer yakni data atau informasi dari sumber asli. Biasanya melalui narasumber yang menjadi responden dalam penelitian.<sup>9</sup> Data primer didapatkan melalui narasumber yang dijadikan objek penelitian.<sup>10</sup>

Sumber data primer pada penelitian ini yaitu observasi dan wawancara.

Wawancara meliputi:

- a. Wawancara dengan Kepala TPQ Thoriqul Huda.
- b. Wawancara dengan ustadz/ustadzah TPQ Thoriqul Huda.
- c. Wawancara dengan walisantri TPQ Thoriqul Huda.
- d. Wawancara dengan santri TPQ Thoriqul Huda.

### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada di TPQ Thoriqul Huda Desa Betiting Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik, sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkan.<sup>11</sup> Data sekunder digunakan sebagai pendukung data primer.<sup>12</sup> Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dalam bentuk dokumen-dokumen dan terkdang yang

---

<sup>7</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 57.

<sup>8</sup> Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 274.

<sup>9</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 23.

<sup>10</sup> *Ibid.*, 129.

<sup>11</sup> *Ibid.*, 123.

<sup>12</sup> *Ibid.*, 124.

memberikan buka orang pertama.<sup>13</sup> Sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu dokumen-dokumen yang terdapat di TPQ Thoriqul Huda Desa Betiting Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik, yang berupa data antara lain jumlah pengajar, jumlah santri, sarana prasarana, dan lainnya.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah hal yang paling strategis dalam sebuah penelitian, dimana tujuan utamanya yakni memperoleh data.<sup>14</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, yaitu:

##### **1. Observasi**

Peneliti melakukan observasi, yaitu kegiatan pengamatan yang diselingi dengan pencatatan yang sistematis terhadap sesuatu yang diteliti. Hal yang terpenting dalam menggunakan teknik ini adalah adanya pengamatan yang disertai dengan kemampuan daya ingat peneliti.<sup>15</sup> Kegiatan yang peneliti dalam rangka observasi ini adalah menagamati bentuk kegiatan pembelajaran metode Qiraati di TPQ Thoriqul Huda Desa Betiting Kecamatan cerme Kabupaten Gresik.

##### **2. Wawancara**

Peneliti melakukan wawancara dengan dialog dua orang yang bertujuan saling bertukar informasi melalui cara tanya jawab.<sup>16</sup> Wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara tatap muka untuk memperoleh informasi yang diperlukan peneliti.<sup>17</sup> Wawancara

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD* (Bandung, 2019), 296.

<sup>14</sup> Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 120-121.

<sup>15</sup> Ibid., 123.

<sup>16</sup> Fenti Hikmawati, *Metode Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2020), 83.

<sup>17</sup> Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 67-68.

adalah berbicara langsung dengan lawan bicara. Wawancara berarti bertatap muka langsung dengan responden secara lisan.

### 3. Dokumentasi

Peneliti melakukan dokumentasi data-data berupa seperti buku, majalah, dan sebagainya.<sup>18</sup> Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>19</sup> Dokumentasi merupakan cara untuk mendapatkan data atau informasi melalui buku, arsip, atau apapun itu yang bersifat cetak. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu buku sambung rasa santri.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Uji keabsahan dalam penelitian kualitatif di uji menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas (kepercayaan) terhadap suatu hasil penelitian. Uji kredibilitas biasanya dilakukan dengan:

### 1. Perpanjangan Waktu

Perpanjangan waktu maksudnya peneliti kembali ke lokasi penelitian. Perpanjangan waktu digunakan untuk menguji kepercayaan atau kredibilitas data dengan memfokuskan pada data yang diperoleh apakah data sudah benar atau tidak. Apabila dirasa data yang diperoleh sudah sesuai dengan obyek penelitian maka perpanjangan dapat dihentikan.

### 2. Menambah ketekunan

Menambah ketekunan berarti peneliti melakukan penelitian dengan lebih teliti. Dari langkah tersebut peneliti lebih meningkatkan ketekunannya

---

<sup>18</sup> Hikmawati, *Metode Penelitian*, 42.

<sup>19</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 149.

dengan membaca referensi yang terkait dengan informasi yang ditemukan. Kegiatan membaca dapat menambah pengetahuan peneliti sehingga dapat memeriksa informasi yang didapatkan.<sup>20</sup>

### 3. Triangulasi

Triangulasi yakni pengujian data dengan berbagai sumber, cara dan waktu.

Triangulasi yang biasa digunakan sebagai berikut:

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber menguji kepercayaan data dengan berbagai sumber. Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan Kepala TPQ Thoriqul Huda dengan ustadz/ustadzah yang mengajar di TPQ Thoriqul Huda.

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yakni menguji kepercayaan data dengan sumber yang sama namun teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan hasil observasi dengan hasil wawancara yang menjelaskan mengenai implementasi metode Qiraati.

#### c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yakni menguji kepercayaan data pada waktu yang tepat dimana narasumber masih terlihat segar sehingga dapat memberikan data yang valid.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini, peneliti memilih waktu pada sore hari, sebab pada sore hari bertepatan dengan dilaksanakannya mengaji menggunakan metode Qiraati.

---

<sup>20</sup> Ibid., h. 189.

<sup>21</sup> Ibid., 190-191.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan dalam proses analisis data menyangkut penelitian, penyusunan data, dan penentuan hal-hal yang akan disajikan. Analisis data penelitian kualitatif dilakukan selama proses pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai.<sup>22</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian dalam penelitian kualitatif diuraikan dengan menjelaskan proses pelaksanaan penelitian yang diawali dengan penelitian pendahuluan, penyusunan proposal, pengembangan desain, pengumpulan data dan analisis data serta penulisan laporan. Tahap-tahap dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan, persiapan, pada tahap ini yang dilakukan adalah membuat *literature review* tentang TPQ Thoriqul Huda Desa Beting Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik berupa fokus penelitian, pembuatan proposal penelitian, memilih tempat penelitian, mengurus perizinan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti pada awalnya membuat fokus penelitian yang kemudian membuat proposal.
2. Tahap pekerjaan lapangan, pada tahap ini memasuki dan meneliti TPQ Thoriqul Huda, aktif dalam kegiatan (menghimpun data) dan mengumpulkan informasi serta pengelolaan data.

---

<sup>22</sup> Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 274.

3. Tahap analisis data, pada tahap ini dilakukannya pemilihan dan menyederhanakan data, menampilkan data dan penarikan kesimpulan.
4. Tahap penulisan laporan, peneliti melakukan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil laporan pada pembimbing, serta perbaikan sebagaimana arahan pembimbing.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Ibid., 275.